

KERANGKA ACUAN PELATIHAN DISPENSING SEDIAAN OBAT STERIL BAGI TENAGA APOTEKER DI RUMAH SAKIT

A. LATAR BELAKANG

Saat ini pelayanan kefarmasian telah mengalami perubahan paradigma, dari paradigma lama yang berorientasi kepada obat (*drug oriented*) menjadi paradigma baru yang berorientasi kepada pasien (*patient oriented*) sehingga mengharuskan terciptanya pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*) yang komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Sebagai konsekuensi perubahan orientasi tersebut, Apoteker harus dapat melaksanakan pelayanan kefarmasian yang komprehensif baik manajerial maupun farmasi klinik. Secara manajerial Apoteker bertanggung jawab dalam Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan bahan Medis Habis Pakai yang menjamin seluruh rangkaian kegiatan perbekalan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kualitas dan ketentuan yang berlaku serta memastikan kualitas, manfaat dan keamanannya. Dalam hal farmasi klinik, Apoteker bertanggung jawab terhadap Pelayanan Farmasi Klinik yang merupakan bentuk pelayanan langsung yang diberikan apoteker kepada pasien dalam rangka meningkatkan outcome terapi dan meminimalkan resiko terjadinya efek samping dan masalah terkait obat, untuk tujuan keselamatan pasien (*patient safety*) sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien (*quality of life*).

Salah satu pelayanan farmasi klinik yang dilaksanakan oleh Apoteker berdasarkan Permenkes nomor 72 tahun 2016 adalah Dispensing Sediaan Obat Steril. Dispensing Sediaan Obat Steril yang benar menjamin keamanan produk dan keselamatan pasien, keselamatan petugas dan lingkungan rumah sakit serta meningkatkan efisiensi rumah sakit. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit mensyaratkan bahwa obat dipersiapkan dan dikeluarkan dalam lingkungan yang aman dan bersih sedangkan staf yang melakukan penyiapan produk campuran yang steril harus mendapatkan pelatihan yang memadai tentang pencampuran obat steril secara aseptis dan keamanan petugas pada pencampuran sitostatika.

Dengan adanya tuntutan dalam Standar Pelayanan Kefarmasian maupun Standar Akreditasi Rumah Sakit, Dispensing Sediaan Obat Steril merupakan hal penting yang wajib menjadi kompetensi Tenaga Kefarmasian di Rumah Sakit. Untuk itu diperlukan suatu pelatihan yang mampu meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga kefarmasian dalam hal Dispensing Sediaan Obat Steril Bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit. Pelatihan yang ada saat ini sifatnya beragam dengan menggunakan kurikulum masing-masing penyelenggara pelatihan sehingga masih belum menghasilkan output yang sama. Untuk menjembatani hal tersebut, disusunlah suatu kurikulum pelatihan yang terstandar secara nasional dan terakreditasi yang dapat dilaksanakan di Rumah Sakit yang memenuhi kriteria. Kurikulum Pelatihan Dispensing Sediaan Obat Steril Bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit ini diharapkan dapat menjadi acuan penyelenggaraan pelatihan yang sudah terakreditasi.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan
Melatih tenaga Apoteker untuk mampu melakukan pelayanan Dispensing Sediaan Obat Steril di Rumah Sakit.
2. Sasaran
Tenaga Apoteker di RS

C. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan perencanaan kebutuhan untuk pelayanan *dispensing* sediaan obat steril
2. Melakukan pengkajian resep/instruksi pengobatan
3. Melakukan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, penanganan tumpahan dan limbah
4. Melakukan penyiapan pelayanan *dispensing* sediaan obat steril sesuai prosedur
5. Melakukan peracikan sediaan obat steril sesuai standar
6. Melakukan penyimpanan dan distribusi Obat
7. Melakukan pelayanan informasi obat dalam proses *dispensing* sediaan obat steril
8. Melakukan dokumentasi kegiatan *dispensing* sediaan obat steril

D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

1. Waktu penyelenggaraan
Pelatihan *Dispensing Sediaan Obat Steril* bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit ini dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari efektif (tidak termasuk kedatangan dan kepulangan peserta).
2. Tempat penyelenggaraan
Pelatihan *Dispensing Sediaan Obat Steril* bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit diselenggarakan secara **Blended** dengan metode daring dan metode luring (praktik) di Rumah Sakit.

E. PESERTA

1. Kriteria peserta
 - a. Apoteker yang bekerja di rumah sakit
 - b. Memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun di rumah sakit
 - c. Melampirkan surat keterangan sehat
 - d. Mendapatkan penugasan dari atasan
 - e. Memiliki fasilitas pelayanan *Dispensing Sediaan Obat Steril* /akan melakukan pelayanan *Dispensing Sediaan Obat Steril* yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari direktur/kepala rumah sakit
 - f. Ditugaskan oleh pimpinan dengan surat tugas
2. Jumlah peserta
Jumlah peserta per kelas maksimal berjumlah 20 orang.

F. PELATIH/ FASILITATOR

Kriteria Pelatih/ Fasilitator

No.	MATA PELATIHAN	SYARAT PELATIH/ FASILITATOR/ INSTRUKTUR LAPANGAN
A	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Regulasi Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Fungsional di Direktorat Pelayanan Kefarmasian
2	Konsep Dasar <i>Dispensing</i> Sediaan obat Steril	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan <i>Dispensing</i> Sediaan Obat Steril Bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit • Atau pejabat fungsional apoteker, • Atau Akademisi/ Praktisi/ Organisasi Profesi Hisfarsi/ yang menguasai substansi • Memiliki sertifikat pelatihan aseptic <i>dispensing</i> atau yang setara • Diutamakan pernah mengikuti pelatihan tentang diklat seperti pelatihan pembimbing klinik, TOT, TPPK atau pengalaman melatih/mengajar • Pengalaman kerja di unit terkait (Unit pelayanan <i>Dispensing</i>) minimal 2 tahun • Pendidikan Minimal Apoteker
B	MATA PELATIHAN INTI	
1	Perencanaan kebutuhan untuk pelayanan <i>Dispensing</i> Sediaan Obat Steril	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan <i>Dispensing</i> Sediaan Obat Steril Bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit • Atau pejabat fungsional apoteker, • Atau Akademisi/ Praktisi/ Organisasi Profesi Hisfarsi/ yang menguasai substansi • Memiliki sertifikat pelatihan aseptic <i>dispensing</i> atau yang setara • Diutamakan pernah mengikuti pelatihan tentang diklat seperti pelatihan pembimbing klinik, TOT, TPPK atau pengalaman melatih/mengajar • Pengalaman kerja di unit terkait (Unit pelayanan <i>Dispensing</i>) minimal 2 tahun • Pendidikan Minimal Apoteker
2	Pengkajian resep/instruksi pengobatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan <i>Dispensing</i> Sediaan Obat Steril Bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit • Atau pejabat fungsional apoteker, • Atau Akademisi/ Praktisi/ Organisasi Profesi Hisfarsi/ yang menguasai substansi • Memiliki sertifikat pelatihan aseptic <i>dispensing</i> atau yang setara • Diutamakan pernah mengikuti pelatihan tentang diklat seperti pelatihan pembimbing klinik, TOT, TPPK atau pengalaman melatih/mengajar • Pengalaman kerja di unit terkait (Unit pelayanan <i>Dispensing</i>) minimal 2 tahun

		<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Minimal Apoteker
3	Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, penanganan tumpahan dan limbah dalam proses <i>dispensing</i> sediaan obat steril	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan <i>Dispensing</i> Sediaan Obat Steril Bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit • Atau pejabat fungsional apoteker, • Atau Akademisi/ Praktisi/ Organisasi Profesi Hisfarsi/ yang menguasai substansi • Memiliki sertifikat pelatihan aseptik <i>dispensing</i> atau yang setara • Diutamakan pernah mengikuti pelatihan tentang diklat seperti pelatihan pembimbing klinik, TOT, TPPK atau pengalaman melatih/mengajar • Pengalaman kerja di unit terkait (Unit pelayanan <i>Dispensing</i>) minimal 2 tahun
4	Penyiapan pelayanan <i>dispensing</i> sediaan obat steril sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan <i>Dispensing</i> Sediaan Obat Steril Bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit • Atau pejabat fungsional apoteker, • Atau Akademisi/ Praktisi/ Organisasi Profesi Hisfarsi/ yang menguasai substansi • Memiliki sertifikat pelatihan aseptik <i>dispensing</i> atau yang setara • Diutamakan pernah mengikuti pelatihan tentang diklat seperti pelatihan pembimbing klinik, TOT, TPPK atau pengalaman melatih/mengajar • Pengalaman kerja di unit terkait (Unit pelayanan <i>Dispensing</i>) minimal 2 tahun • Pendidikan Minimal Apoteker
5	Peracikan sediaan obat steril sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan <i>Dispensing</i> Sediaan Obat Steril Bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit • Atau pejabat fungsional apoteker, • Atau Akademisi/ Praktisi/ Organisasi Profesi Hisfarsi/ yang menguasai substansi • Memiliki sertifikat pelatihan aseptik <i>dispensing</i> atau yang setara • Diutamakan pernah mengikuti pelatihan tentang diklat seperti pelatihan pembimbing klinik, TOT, TPPK atau pengalaman melatih/mengajar • Pengalaman kerja di unit terkait (Unit pelayanan <i>Dispensing</i>) minimal 2 tahun • Pendidikan Minimal Apoteker
6	Penyimpanan dan Distribusi Obat	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan <i>Dispensing</i> Sediaan Obat Steril Bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit • Atau pejabat fungsional apoteker, • Atau Akademisi/ Praktisi/ Organisasi Profesi Hisfarsi/ yang menguasai substansi • Memiliki sertifikat pelatihan aseptik <i>dispensing</i> atau yang setara

		<ul style="list-style-type: none"> • Diutamakan pernah mengikuti pelatihan tentang diklat seperti pelatihan pembimbing klinik, TOT, TPPK atau pengalaman melatih/mengajar • Pengalaman kerja di unit terkait (Unit pelayanan <i>Dispensing</i>) minimal 2 tahun • Pendidikan Minimal Apoteker
7	Pelayanan Informasi Obat dalam Proses <i>dispensing</i> sediaan obat steril	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan <i>Dispensing</i> Sediaan Obat Steril Bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit • Atau pejabat fungsional apoteker, • Atau Akademisi/ Praktisi/ Organisasi Profesi Hisfarsi/ yang menguasai substansi • Memiliki sertifikat pelatihan aseptik <i>dispensing</i> atau yang setara • Diutamakan pernah mengikuti pelatihan tentang diklat seperti pelatihan pembimbing klinik, TOT, TPPK atau pengalaman melatih/mengajar • Pengalaman kerja di unit terkait (Unit pelayanan <i>Dispensing</i>) minimal 2 tahun • Pendidikan Minimal Apoteker
8	Dokumentasi kegiatan <i>dispensing</i> sediaan obat steril	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan <i>Dispensing</i> Sediaan Obat Steril Bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit • Atau pejabat fungsional apoteker, • Atau Akademisi/ Praktisi/ Organisasi Profesi Hisfarsi/ yang menguasai substansi • Memiliki sertifikat pelatihan aseptik <i>dispensing</i> atau yang setara • Diutamakan pernah mengikuti pelatihan tentang diklat seperti pelatihan pembimbing klinik, TOT, TPPK atau pengalaman melatih/mengajar • Pengalaman kerja di unit terkait (Unit pelayanan <i>Dispensing</i>) minimal 2 tahun • Pendidikan Minimal Apoteker
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Comitment/BLC</i>)	WI, Pengendali Pelatihan/MOT
2	Rencana Tindak Lanjut	WI, Pengendali Pelatihan/MOT
3	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ widyaiswara yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi

G. METODE

Pelaksanaan Pelatihan *Dispensing* Sediaan Obat Steril bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan metode **BLENDED** yaitu secara **daring** yang **dilaksanakan di tempat kerja masing-masing baik pelatih/ fasilitator, peserta dan panitia, dengan menggunakan aplikasi video conference (misalnya Zoom Cloud Meeting/ ZM)**, dan secara

klasikal pada saat Praktek dan Praktek Lapangan.

H. STRUKTUR PROGRAM/ KURIKULUM

	MATA PELATIHAN	KLASIKAL				BLENDED										
		T	P	PL	JML	T	P			PL			JML			
						SM	AK	SM	KLASI-KAL	PM	SM	KLASI-KAL	SM	AK	PM	KLASI-KAL
A.	Mata Pelatihan Dasar															
	1. Regulasi pelayanan kefarmasian di rumah sakit	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	2. Konsep Dasar Dispensing Sediaan Obat Steril	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	Subtotal	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
B.	Mata Pelatihan Inti															
	1. Perencanaan kebutuhan untuk pelayanan Dispensing Sediaan Obat Steril	1	2	-	3	1	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0
	2. Pengkajian resep/instruksi pengobatan	2	2	5	9	2	0	2	0	0	0	5	4	0	0	5
	3. Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, penanganan tumpahan dan limbah dalam proses dispensing sediaan obat Steril	1	2	0	3	1	1	1	0	0	0	0	2	1	0	0
	4. Penyiapan pelayanan dispensing sediaan obat steril sesuai prosedur	2	3	0	5	2	2	1	0	0	0	0	3	2	0	0

MATA PELATIHAN	KLASIKAL				BLENDED										
	T	P	PL	JML	T	P			PL			JML			
					SM	AK	SM	KLASI-KAL	PM	SM	KLASI-KAL	SM	AK	PM	KLASI-KAL
5. Peracikan sediaan obat steril sesuai standar	2	7	8	17	2	0	4	3	0	0	8	6	0	0	11
6. Penyimpanan dan Distribusi Obat	1	1	1	3	1	0	1	0	0	0	1	2	0	0	1
7. Pelayanan Informasi Obat dalam Proses dispensing sediaan obat steril	1	1	0	2	1	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0
8. Dokumentasi kegiatan <i>dispensing</i> sediaan obat steril	1	1	0	2	1	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0
Subtotal	11	19	14	42	11	3	13	3	0	0	14	24	3	0	17
C. Mata Pelatihan Penunjang	T	P	PL	JML	SM	AK	SM	KLASI-KAL	PM	SM	KLASI-KAL	SM	AK	PM	KLASI-KAL
1. <i>Building Learning Comitment</i> (BLC)	0	3	0	3	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0
2. Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
Subtotal	2	5	0	7	2	0	3	2	0	0	0	5	0	0	2
TOTAL	15	24	14	53	15	3	16	5	0	0	14	31	3	0	19
	15	24	14	53	15	24			14			53			

Keterangan:

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **PM** : Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator)

I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 3 (tiga) nilai, dengan pembobotan sbb:

No	Evaluasi	Nilai minimal	Bobot (%)
1.	Evaluasi Subtansi (Evaluasi terhadap kualitas hasil penugasan/ pre-post tes)	70	50
2.	Evaluasi Sikap Perilaku	70	20
	Indikator kehadiran (minimal 95%) a. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> b. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) c. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh d. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI e. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta		
	Indikator Partisipasi: a. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		
3	Ujian skill station	70	30

Keterangan:

1. Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata seluruh penugasan.
2. Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selama mengikuti proses pembelajaran
3. Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot
4. Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot

Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

1. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*
2. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

LAMPIRAN

SKENARIO PEMBELAJARAN

TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video converence (misalnya *Zoom Meeting, google classroom, dll*).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari, dan **membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman, kemudian dikirim kepada fasilitator.**

Pembelajaran Untuk Jam Teori, Dilakukan Dengan Skenario Sbb:

1. Kegiatan Fasilitator

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchat*
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- g. Merangkum materi yang disampaikan

2. Kegiatan Pengendali Pelatihan

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
MATA PELATIHAN DASAR		
1.Regulasi pelayanan kefarmasian di rumah sakit	1 JP	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Skenario Penyampaian TEORI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Regulasi pelayanan kefarmasian di rumah sakit sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan
2.Konsep Dasar Dispensing Sediaan Obat Steril	1 JP	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Skenario penyampaian TEORI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Konsep Dasar Dispensing Sediaan Obat Steril sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan
MATA PELATIHAN INTI		
1. Perencanaan kebutuhan untuk pelayanan Dispensing Sediaan Obat Steril	3 JP	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 2 JP (90 menit) → 2 JP Secara Sinkronus Maya (SM) PL = 0 JP</p> <p>Skenario penyampaian TEORI (SM) Waktu: 45 menit/ 1 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti Perencanaan kebutuhan untuk pelayanan Dispensing Sediaan Obat Steril sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN (SM)</p>

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		<p>Metode : Latihan menyusun perencanaan kebutuhan untuk pelayanan Dispensing sediaan obat steril Waktu : 90 Menit/ 2 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih/Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 4 kelompok (5 orang per kelompok) 2. Pelatih membagi Peserta menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang peserta. 3. Masing-masing kelompok masuk kedalam breakout zoom 4. Pelatih memberikan panduan latihan serta lembar kasus yang telah disediakan kepada masing-masing kelompok. 5. Pelatih memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyusun perencanaan kebutuhan untuk pelayanan Dispensing steril sesuai panduan dan lembar kasus yang diterima selama 20 menit, yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. KAK (Kerangka Acuan Kegiatan) 2. Perhitungan kebutuhan 6. Semua peserta berkumpul di main room 7. Pelatih memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil yang sudah didiskusikan di depan kelas selama maksimal 10 menit tiap kelompok. 8. Pelatih memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memberikan masukan terhadap hasil presentasi kelompok. 9. Pelatih memberi klarifikasi dan masukan terhadap hasil yang dipresentasikan kelompok, selama 10 menit.
2. Pengkajian resep/instruksi pengobatan	9 JP	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM) PL= 5 JP → Klasikal</p> <p>Skenario penyampaian TEORI (SM) Waktu = 90 menit/ 2 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN Metode: Latihan Waktu: 90 menit/ 2 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi dalam 5 kelompok 2. Masing-masing kelompok terdiri dari maksimal 4 orang peserta 3. Masing-masing kelompok memilih ketua kelompok dan sekretaris 4. Masing-masing kelompok menerima lembar penugasan 5. Masing-masing kelompok membahas dan berdiskusi terkait topik yang diberikan oleh panitia selama 20 menit. 6. Lakukanlah kajian resep/instruksi pengobatan sediaan obat steril yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kelengkapan dokumen permintaan rekonstitusi obat b. Intepretasi permintaan rekonstitusi obat c. Dosis obat d. Kesesuaian indikasi dengan obat yang dibutuhkan pasien e. Menghitung kesesuaian dosis obat f. Melakukan konfirmasi ulang kepada pengguna jika ada yang tidak jelas/lengkap g. Memilih jenis pelarut h. Menghitung volume pelarut i. Menghitung batas waktu penggunaan j. Melakukan dokumentasi hasil pengkajian resep/instruksi pengobatan. 7. Sekretaris mencatat hasil diskusi kelompok dan membuat kesimpulan 8. Pelatih memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya selama 15 menit

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		<p>9. Pelatih memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memberikan masukan terhadap hasil presentasi kelompok selama 40 menit</p> <p>10. Pelatih memberikan klarifikasi, masukan dan menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok selama 15 menit.</p> <p>PRAKTEK LAPANGAN</p> <p>➤ Panduan praktik mandiri 5JP (5 x 60 menit) di tempat peserta masing-masing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mendapatkan pengarahan dari fasilitator/ panitia tentang tata tertib dan teknik pelaksanaan praktek lapangan analisis permintaan rekonstitusi obat dan penentuan batas waktu penggunaan obat (<i>beyond use of date</i>) selama 10 menit 2. Panitia menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan 3. Sebelum memasuki area produksi aseptik <i>Dispensing</i>, peserta wajib mengganti baju dengan baju kerja atau menggunakan apron/jas lab, memakai penutup sepatu, penutup kepala dan mencuci tangan sebelum masuk ke area produksi aseptik <i>Dispensing</i> (20 menit) 4. Kegiatan praktek lapangan dilaksanakan di ruang administrasi produksi aseptik <i>Dispensing</i> 5. Setiap peserta dibimbing oleh 1 orang instruktur/pembimbing lapangan 6. Peserta menerima lembar penugasan praktek lapangan yaitu formulir permintaan rekonstitusi obat 7. Peserta membaca secara seksama perintah yang ada di lembar penugasan praktek lapangan selama 5 menit. Jika ada yang belum jelas dapat ditanyakan kepada instruktur/pembimbing lapangan 8. Peserta melakukan analisis permintaan rekonstitusi obat dan penentuan batas waktu penggunaan obat sesuai yang ada di lembar penugasan praktek selama 90 menit <p>➤ Panduan praktik lapangan secara klasikal sebanyak 5 JP di tempat peserta masing-masing, lihat panduan penugasan praktek lapangan secara klasikal</p>
3. Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, penanganan tumpahan dan limbah dalam proses dispensing sediaan obat steril	3 JP	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 2 JP secara AK (1 JP) dan SM (1 JP)</p> <p>Penyampaian TEORI (SM)</p> <p>Waktu = 45 menit/ 1 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN (AK dan SM)</p> <p>Penugasan 1.</p> <p>Metode: Diskusi kelompok Waktu: 45 Menit/ 1 JP (AK) dan 45 Menit/ 1 JP (SM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok, @ 5 orang perkelompok. 2. Pelatih membagikan kasus pada tiap kelompok 3. Peserta diarahkan untuk berdiskusi terkait kasus (15 menit). 4. Kasus : Peserta sebagai Kepala Unit Dispensing Sediaan Intravena mendapatkan tugas untuk melakukan identifikasi potensi bahaya yang ada di unitnya dan upaya pencegahan yang akan dilakukan melalui mekanisme manajemen resiko. 5. Kemudian peserta mengirimkan hasil diskusi kepada fasilitator paling lambat jam 20.00 di hari itu 6. Hari berikutnya, peserta berkumpul di main room dan memaparkan hasil diskusinya @5 menit 7. Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok @2 menit 8. Fasilitator melakukan klarifikasi dan menyimpulkan hasil diskusi selama 15 menit
4. Penyiapan pelayanan dispensing sediaan obat steril sesuai prosedur	5 JP	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 3 JP secara AK 2 JP dan Sinkronus Maya (SM) 1 JP</p> <p>Penyampaian TEORI (SM) Waktu = 90 menit/ 2 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN</p> <p>Metode: Latihan</p> <p>Waktu: 90 Menit/ 2 JP (AK) dan 45 Menit / 1 JP (SM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi dalam 5 kelompok 2. Masing-masing kelompok terdiri dari maksimal 5 orang peserta 3. Tiap kelompok masuk kedalam breakout room. 4. Masing-masing kelompok memilih ketua kelompok dan sekretaris 5. Masing-masing kelompok menerima lembar penugasan 6. Masing-masing kelompok membahas dan berdiskusi terkait topik yang diberikan oleh panitia tentang prosedur penyiapan pelayanan <i>Dispensing</i> sediaan obat steril: <ol style="list-style-type: none"> a. penghitungan kebutuhan dosis terhadap kekuatan obat yang tersedia b. pemilihan dan penghitungan kebutuhan pelarut Jenis pelarut c. Wadah dan kemasan obat sesuai obat/zat aktif dan potensial risiko d. Label obat e. Jenis <i>Double checking</i> komponen penyiapan pelayanan <i>Dispensing</i> sediaan obat steril 7. Sekretaris mencatat hasil diskusi kelompok dan membuat kesimpulan 8. Kemudian peserta mengirimkan hasil diskusi kepada fasilitator paling lambat jam 20.00 di hari itu 9. Hari berikutnya seluruh peserta berkumpul di mainroom untuk presentasi hasil latihan

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		<p>10. Ketua kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>11. Kelompok lain memberikan komentar/saran</p> <p>12. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap hasil diskusi seluruh kelompok</p>
<p>5. Peracikan sediaan obat steril sesuai standar</p>	<p>17 JP</p>	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 7 JP terdiri dari 4 JPL Sinkronus Maya (SM) dan 3 JPL secara Klasikal PL = 8 JP secara Klasikal</p> <p>Penyampaian TEORI (SM) Waktu = 90 menit/ 2 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN (SM)</p> <p>Metode: Latihan Waktu: 180 Menit/ 4 JP (SM)</p> <p>Ujian Skill Station Peracikan sediaan obat steril sesuai standar Waktu: 135 Menit/ 3 JP (Klasikal)</p> <p>Panduan penugasan latihan secara klasikal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panitia menyiapkan alat & barang 2. Fasilitator menyiapkan SPO dan Formulir terkait 3. Peserta dibagi dalam 5 kelompok, masing – masing kelompok beranggotakan 5 peserta. 4. Setiap kelompok dibimbing oleh satu orang fasilitator atau Pembimbing 5. Peserta masuk kedalam breakout room

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		<p>6. Satu orang peserta menjadi ketua kelompok dan sekretaris</p> <p>7. Fasilitator/ Pembimbing melakukan simulasi/latihan kompetensi terkait sebanyak 1 kali</p> <p>8. Seluruh peserta melakukan simulasi/latihan ulang, secara bergantian untuk melakukan seluruh proses penanganan sediaan obat baik yang model vial maupun ampul yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan hand hygiene b. Melakukan kegiatan Penyiapan peracikan aseptik <i>Dispensing</i> c. Melakukan tahapan penggunaan alat pelindung diri (APD) b. Melakukan kegiatan desinfeksi dan dekontaminasi c. Melakukan penanganan sediaan model Ampul d. Melakukan penanganan sediaan model vial e. Melakukan Pengemasan secara aman pasca pencampuran f. Melakukan Pemeriksaan Akhir paska pencampuran g. Melakukan Pengelolaan limbah paska pencampuran <p>9. Fasilitator / Pembimbing Klinik mengawasi dan menilai, bila ada yang kurang tepat diberikan koreksi dan diberikan contoh yang benar melalui simulasi kembali.</p> <p>10. Pelatih memberikan klarifikasi, masukan dan menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok selama 15 menit</p> <p>PRAKTEK LAPANGAN (Klasikal) Waktu: 360 Menit/ 8 JP (Klasikal)</p> <p>Lihat panduan praktek lapangan di kurikulum</p>
6. Penyimpanan dan Distribusi Obat	3 JP	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>P = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p>

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		<p>PL = 1 JP secara Klasikal</p> <p>Penyampaian TEORI (SM) Waktu = 45 menit/ 1 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN (SM)</p> <p>Metode: Latihan Waktu: 45 Menit/ 1 JP (SM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih membagi peserta menjadi 2 kelompok, @ 10 orang perkelompok. 2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur. 3. Peserta dan pelatih masuk kedalam breakout room 4. Pelatih membagikan lembar soal kepada masing-masing kelompok. 5. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta dalam kelompok untuk melakukan pembuatan ceklis selama 15 menit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyimpanan Sediaan obat steril <ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan • Fasilitas • Sistem • Dokumentasi b. Pendistribusian Sediaan obat steril <ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan • Sarana • Prosedur

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus selama @ 5 menit per kelompok 6. Pelatih memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memberi masukan selama @ 5 menit. 7. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan latihan kasus setiap kelompok. 8. Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada setiap peserta dalam kelompok untuk melakukan perbaikan terhadap hasil latihan yang dianggap masih kurang dengan waktu yang masih tersisa (5 menit) <p>PRAKTEK LAPANGAN (Klasikal) Waktu: 45 Menit/ 1 JP (Klasikal)</p> <p>Lihat panduan praktek lapangan di kurikulum</p>
7. Pelayanan Informasi Obat dalam Proses dispensing sediaan obat steril	2 JP	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 1 JP secara SM</p> <p>Penyampaian TEORI (SM) Waktu = 45 menit/ 1 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN (SM)</p> <p>Metode: Latihan Waktu: 45 Menit/ 1 JP (SM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok, @ 5 orang perkelompok. 2. Pelatih membagikan kasus pada tiap kelompok

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta masuk ke breakout zoom 4. Peserta diarahkan untuk berdiskusi terkait kasus (10 menit) 5. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi masing-masing kelompok diberi waktu 5 menit 6. Kelompok lain diminta mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan selama 5 menit 7. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap hasil diskusi seluruh kelompok selama 5 menit
<p>8. Dokumentasi kegiatan <i>dispensing</i> sediaan obat steril</p>	<p>2 JP</p>	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 1 JP secara SM</p> <p>Penyampaian TEORI (SM) Waktu = 45 menit/ 1 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN (SM)</p> <p>Metode: Latihan Waktu: 45 Menit/ 1 JP (SM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok, @ 5 orang perkelompok. 2. Pelatih membagikan kasus pada tiap kelompok 3. Peserta masuk ke breakout zoom 4. Peserta diarahkan untuk berdiskusi terkait kasus (10 menit) 5. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi masing-masing kelompok diberi waktu 5 menit 6. Kelompok lain diminta mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan selama 5 menit

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		7. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap hasil diskusi seluruh kelompok selama 5 menit
MATERI PENUNJANG		
1. Building Learning Commitment	P=3 JP	<p>P = 3 JP secara Sinkronus Maya</p> <p>Metode : Games dan Diskusi Kelompok Waktu. : 135 menit</p> <p>a. Persiapan Pelaksanaan BLC, dilakukan 1 (satu) jam sebelum pelaksanaan BLC dan diluar Jpl yang tersedia, dengan Langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengendali Pelatihan menjelaskan tentang Kegiatan BLC dengan Metode Penugasan Games dan Diskusi Kelompok • Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk menyiapkan Spidol, Kertas HVS/ sejenisnya, dan Bolpoin/ ATK yang dibutuhkan untuk kegiatan BLC. <p>b. Games/ Permainan dengan waktu selama 45 menit, dengan langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengendali pelatihan mengumpulkan semua peserta dalam kelas besar untuk melakukan perkenalan dengan sesama peserta melalui metode permainan/ <i>games</i> • Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk memperkenalkan diri serta asal daerahnya masing-masing dengan waktu 20 menit. • Pengendali Pelatihan meminta setiap Peserta untuk menyebutkan nama-nama peserta lainnya dengan lengkap secara bergantian. • Pengendali pelatihan dapat menggunakan kreatifitas yang dimilikinya untuk melakukan perkenalan dengan metode games pada kegiatan BLC tersebut. <p>c. Diskusi Kelompok dengan waktu selama 45 menit, dengan Langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih tetap didalam Kelas Besar yang sama. • Setelah selesai melakukan perkenalan diri dengan <i>Games</i>, Pengendali Pelatihan membagi Peserta menjadi 5 kelompok @ 5 (lima) Peserta/ kelompok. • Pemilihan/ Pembentukan Organisasi Kelas. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk melakukan pemilihan pengurus kelas yang terdiri dari ketua kelas,

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		<p>sekretaris, dan bendahara kelas yang akan bertugas/ bertanggung jawab terhadap kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pemilihan pengurus kelas ini adalah 10 menit dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta mengusulkan 1 (satu) nama yang akan menjadi kandidat ketua kelas. • Pengendali Pelatihan menuliskan calon-calon tersebut di kertas flip char yang telah ditempel pada papan plif chart/ sejenisnya. • Untuk menjaga kerahasiaan, setiap peserta diminta untuk menuliskan pilihannya masing-masing diatas selembar kertas, yang kemudian dikirimkan langsung ke Pengendali Pelatihan, atau boleh juga dengan menggunakan watsapp secara japri agar kerahasiaannya tetap terjaga. • Pengendali pelatihan langsung memberi tanda (I) pada kandidat nama yang dipilih yang tertulis di atas kertas flipcart. • Setelah semua mengirimkan pilihannya, maka dipilih nama yang tertinggi untuk menjadi ketua kelas, berikutnya sekretaris, dan bendahara kelas. <p>• Menentukan Nilai-nilai kelas, Norma kelas, dan Harapan, selama proses pembelajaran berlangsung (Masih didalam Kelompok yang Sama).</p> <p>Setelah proses pemilihan pengurus kelas selesai, diskusi kelompok dilanjutkan dengan menyusun harapan setelah ikut pelatihan, menyusun nilai-nilai kelas, dan menyusun norma kelas selama 15 menit, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta dalam kelompok terlebih dahulu menuliskan harapan-harapan, nilai-nilai kelas, dan norma kelas secara pribadi dengan waktu 5 menit • Kemudian hasil pribadi didiskusikan dalam kelompok untuk menjadi hasil kelompok dengan waktu 10 menit. • Hasil kelompok langsung dikirim kepada pengendali pelatihan. • Pengendali Pelatihan menuliskan semua harapan, nilai, dan norma kelas yang merupakan hasil kelompok diatas kertas flip chart, waktu 5 menit.

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
		<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil kelompok, Pengendali Pelatihan bersama-sama dengan peserta merumuskan hasil yang akan menjadi harapan, nilai-nilai, dan norma-norma kelas yang harus disepakati dan dilaksanakan oleh setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung, serta sanksi yang akan dijatuhkan pada peserta yang melanggar/ tidak mematuhi hasil kesepakatan tersebut. Pengurus kelas menuliskan hasil kesepakatan dan sanksi tersebut, waktu yang dibutuhkan selama 15 menit. • Pengurus kelas wajib menyangkannya hasil kesepakatan tersebut setiap kali proses pembelajaran akan dimulai untuk menjadi pengingat bagi seluruh peserta. • Pengendali Pelatihan melakukan evaluasi dan membuat simpulan dari hasil kegiatan BLC secara keseluruhan dengan waktu selama 10 menit. • Pengendali Pelatihan menutup sesi pembelajaran dengan salam perpisahan, dengan waktu 5 menit
2. Rencana Tindak Lanjut	P=2 JP	<p>P = 2 JP (secara Klasikal)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Memberikan penjelasan singkat terkait mata pelatihan Rencana Tindak Lanjut dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran. 3. Membagi peserta dalam 4 kelompok sesuai dengan unit kerja masing-masing 4. Memberikan penugasan penyusunan RTL dan dipresentasikan.
3. Anti Korupsi	T=2 JP	<p>P = 2 JP secara Sinkronus Maya melalui Zoom Meeting</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Anti Korupsi pada kurikulum. 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>. 5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak

J. MASTER JADWAL PELATIHAN DISPENSING SEDIAAN OBAT STERIL

HARI/ TANGGAL/ JAM	MATA PELATIHAN	JPL							PELATIH/ FASILITATOR
		T	P			PL			
		SM	AK	SM	KLASIKAL	PM	SM	KLASIKAL	
DARING									
Hari I									
08.00 – 08.30	Pretest	0	0	0	0	0	0	0	Panitia
08.30 - 09.00	Pembukaan	0	0	0	0	0	0	0	Panitia
09.00 – 11.15	Building Learning Commitment (BLC)	0	0	3	0	0	0	0	Pengendali Pelatihan
11.15 – 12.00	Regulasi pelayanan kefarmasian di rumah sakit	1	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
12.00 – 13.00	ISHOMA								
13.00 – 13.45	Konsep Dasar Dispensing Sediaan Obat Steril	1	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
13.45 – 16.00	Perencanaan kebutuhan untuk pelayanan Dispensing Sediaan Obat Steril	1	0	2	0	0	0	0	Fasilitator
Hari II									
08.00 – 11.00	Pengkajian resep/instruksi pengobatan	2	0	2	0	0	0	0	Fasilitator
11.00 – 12.30	ISHOMA								
12.30 – 14.00	Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, penanganan tumpahan dan limbah dalam proses dispensing sediaan obat Steril	1	1	0	0	0	0	0	Fasilitator
14.00 – 17.00	Penyiapan pelayanan dispensing sediaan obat steril sesuai prosedur	2	2	0	0	0	0	0	Fasilitator
Hari III									
08.00 – 08.45	Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, penanganan tumpahan dan limbah dalam proses dispensing sediaan obat steril	0	0	1	0	0	0	0	Fasilitator
08.45 – 09.30	Penyiapan pelayanan dispensing sediaan obat steril sesuai prosedur	0	0	1	0	0	0	0	Fasilitator
09.30 – 11.00	Peracikan sediaan obat steril sesuai standar	2	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
11.00 – 12.30	ISHOMA								
12.30 – 14.00	Penyimpanan dan Distribusi Obat	1	0	1	0	0	0	0	Fasilitator
14.00 – 15.30	Pelayanan Informasi Obat dalam Proses dispensing sediaan obat steril	1	0	1	0	0	0	0	Fasilitator

